

## BASE Model

BASE merupakan akronim dari Basically Available Soft state Eventual consistency dimana berarti ia memiliki 3 buah property dimana yang pertama walau ada kesalahan atau failure, maka system sudah pasti masih dapat berjalan, kemudian state dari data dapat berubah secara otomatis dikarenakan memastikan konsistensi data, dan yang terakhir data akan di replikasi kedalam node berbeda yang nantinya akan mencapai status konsisten secara otomatis setelah diberikan input.

BASE ini dapat menampung data dalam jumlah yang cukup besar, serta BASE ini juga memiliki fleksibilitas serta scalability yang bagus dalam mengatur datanya. Tetapi dikarenakan ia memerlukan waktu untuk mengubah data agar konsisten, ada saat dimana data pada BASE belum konsisten sepenuhnya sehingga dapat terjadi konflik. BASE ini juga dapat dikatakan cukup sulit untuk di maintain.

Model BASE ini cocok digunakan untuk aplikasi-aplikasi yang memerlukan data dalam jumlah besar seperti platform social media atau e-commerce karena ia memprioritaskan availability, scalability, serta ukuran data yang besar. Untuk platform yang tidak terlalu mementingkan konsistensi data maka model ini cocok digunakan.

Source:

<https://www.dataversity.net/what-is-base/>

<https://staragile.com/blog/acid-vs-base-database>